



Published every April, August and December

**JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN**

ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>



**Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit  
(Studi kasus pada PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk  
periode tahun 2007 – 2016)**

**Muhammad Ali**

Program Studi Akuntansi, FE, Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia

**Abstract.** *This study aims the effect Third Party Funds (TPF) and Loan to Deposit Ratio (LDR) to the total of loans. Bank Rakyat Indonesia Co., Ltd is used in this study for the object in period 2007-2016. The method of this research is descriptive and associative method with technique analysis that used is multiple regression analysis. Based on t test with SPSS 20, TPF partially a positive and significant effect on the total of loans. LDR also partially a positive and significant effect on the total of loans. Based on F test with SPSS 20, TPF and LDR simultaneously have significant influence on the total of loans.*

**Keywords:** *Third Party Funds; Loan to Deposit Ratio (LDR); total of loans*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Penyaluran Kredit. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dipilih sebagai objek yang digunakan dalam penelitian ini dalam periode 2007-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Melalui software SPSS 20, hasil uji t, DPK secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit. LDR juga secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Dari hasil uji F, DPK dan CAR secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga (DPK); Loan to Deposit Ratio (LDR); Penyaluran Kredit.

**Corresponding author.** Email : [muhammad.ali@widyatama.ac.id](mailto:muhammad.ali@widyatama.ac.id).

**How to cite this article.** Ali, M. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit (Studi kasus pada PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007 – 2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 6(2), 221-232. Retrived from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/10930>

**History of article.** Received: Mei 2018, Revision: Juli 2018, Published: Agustus 2018

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI : 10.17509/jrak.v6i2.10930

Copyright©2018. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

## PENDAHULUAN

Transformasi teknologi, pengembangan inovasi, perluasan jaringan, penguatan SDM, peningkatan kualitas operasional, dan pengembangan teknologi yang dilakukan BRI dengan *strategic objectives*, mengarah pada kerangka besar tujuan bank yaitu menjadi *the most valuable bank*. BRI senantiasa adaptif dan proaktif dalam mengikuti perkembangan maupun tuntutan zaman secara berkesinambungan.

Di tengah berbagai tantangan eksternal tersebut, BRI mampu menunjukkan kinerja yang baik di mana aset tumbuh 8,7% *year on year* (yoy), kredit yang disalurkan tumbuh 13,9% (yoy), dana pihak ketiga tumbuh 7,1% (yoy), dan pendapatan bunga bersih tumbuh 12,8% (yoy), sementara non performing loan tetap terjaga pada kisaran 2,02%.

Kinerja tersebut berdampak pada perolehan laba di mana laba setelah pajak mencapai Rp 25,20 triliun dan merupakan perolehan laba terbesar untuk sektor usaha perbankan nasional.

Pencapaian kinerja BRI di tahun 2015 tersebut tidak terlepas dari beberapa langkah

penting yang dilakukan manajemen dalam memperkuat landasan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Salah satu yang menjadi fokus dari pihak BRI adalah pelayanan terhadap nasabah, hal tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan dana pihak ketiga dan bagaimana penyaluran dana pihak ketiga tersebut terhadap kredit yang disalurkan kepada para pengguna dana.

Hasil penelitian Febry Amithya Yuwono dan Wahyu Meiranto (2012: 2-14) mengemukakan bahwa yang berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007 – 2010 adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Di mana pengaruhnya positif dan signifikan, artinya positif ketika DPK dan LDR naik maka akan diikuti oleh kenaikan penyaluran kredit begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, ditemukan fenomena mengenai hubungan DPK dengan jumlah Penyaluran Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diketahui fenomena sebagaimana disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1  
 Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2007-2016  
 (Dalam Milyaran Rupiah)

TAHUN	DPK	PERUBAHAN	JUMLAH		FENOMENA
			PENYALURAN	PERUBAHAN	
			KREDIT		
2007	165,600	-	113,970	-	-
2008	201,640	Naik	161,110	Naik	Tidak ada
2009	255,948	Naik	206,123	Naik	Tidak ada
2010	333,652	Naik	252,489	Naik	Tidak ada
2011	384,265	Naik	294,515	Naik	Tidak ada
2012	450,166	Naik	362,007	Naik	Tidak ada
2013	504,282	Naik	448,345	Naik	Tidak ada
2014	622,322	Naik	510,697	Naik	Tidak ada
2015	668,995	Naik	581,095	Naik	Tidak ada
2016	635,304	Turun	594,110	Naik	Ada

Sumber: Data Diolah, 2018.

Berdasarkan pada tabel 1 di atas diketahui bahwa terjadi fenomena pada tahun 2016, di mana nilai DPK terjadi penurunan sedangkan jumlah Penyaluran Kredit mengalami kenaikan.

Selain itu, ditemukan fenomena mengenai hubungan DPK dengan jumlah Penyaluran Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diketahui fenomena sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2  
 Nilai LDR dan Penyaluran Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2007-2016

TAHUN	LDR (%)	PERUBAHAN	JUMLAH PENYALURAN KREDIT (Dalam Milyar)	PERUBAHAN	FENOMENA
2007	68.82	-	113,970	-	-
2008	79.90	Naik	161,110	Naik	Tidak ada
2009	80.53	Naik	206,123	Naik	Tidak ada
2010	75.67	Turun	252,489	Naik	Ada
2011	76.64	Naik	294,515	Naik	Tidak ada
2012	80.42	Naik	362,007	Naik	Tidak ada
2013	88.91	Naik	448,345	Naik	Tidak ada
2014	82.06	Turun	510,697	Naik	Ada
2015	86.86	Naik	581,095	Naik	Tidak ada
2016	93.52	Naik	594,110	Naik	Tidak ada

Sumber: Data Diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui terjadi fenomena pada tahun 2010 dan 2014 dimana ketika nilai LDR turun jumlah penyaluran kredit justru naik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada kajian yang berkaitan dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007-2016.” Peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Seberapa besar Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, dan Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007-2016. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* secara parsial maupun simultan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007-2016.

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui seberapa besar Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, dan Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007-2016. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* secara parsial

maupun simultan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007-2016.

Manfaat penelitian ini adalah : Bagi manajemen Bank Rakyat Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengelolaan rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan bank dimana perbankan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan Penyaluran Kredit. Bagi akademis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk memperkaya keilmuan khususnya yang berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio* dan Jumlah Penyaluran Kredit .

## KAJIAN LITERATUR

### Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2008:64), bahwa: “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.”

Menurut Veithzal Rivai (2007:413), bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.”

Berdasarkan beberapa pengertian dari dana pihak ketiga diatas maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun bank yang berasal dari masyarakat baik dalam mata uang rupiah atau mata uang asing yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.

### Loan To Deposit Ratio (LDR)

Pengertian LDR menurut Kasmir (2008: 272) Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Menurut Frianto Pandia (2012 : 128) Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (deposito) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang disalurkan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

### Kredit

Adapun definisi kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 pasal 1 : “ Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga “.

Menurut Komarrudin Sastradipoera (2010 : 152) : “Kredit didefinisikan sebagai kepercayaan (amanat) yang diberikan, berhubungan dengan kekayaan yang diserahkan atas janji pembayarannya kelak disertai dengan bunga pinjaman dan bank akan mendapatkan laba dari bunga pinjaman tersebut “.

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kredit bagi bank dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan laba atas bunga kredit yang diterima oleh bank dan bagi nasabah sebagai tambahan modal dalam menjalankan usahanya, sehingga dapat menunjang berjalannya usaha dan diharapkan dapat menjanjikan keuntungan yang lebih besar sehingga debitur dapat mengembalikan pinjamannya.

### Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan penelitian Febry Amithya Yuwono dan Wahyu Meiranto (2012:2-14) mengemukakan hasilnya bahwa yang berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan LDR, dimana pengaruh DPK terhadap jumlah penyaluran kredit menurut hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 105,90 termasuk berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan nilai uji t pada variabel LDR diperoleh nilai t hitung sebesar 14,61 termasuk berpengaruh positif dan signifikan.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian literatur dan tujuan penelitian maka hipotesis yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh positif Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007-2016.

H2: Terdapat pengaruh positif Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007-2016.

H3 : Terdapat pengaruh positif Dana Pihak Ketiga dan Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007-2016.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Data Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, dan Penyaluran Kredit yang digunakan adalah data tahunan yang berasal dari laporan keuangan Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk pada periode tahun 2007 - 2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun analisis yang dimaksud disajikan dalam bentuk diagram, tabel atau gambar grafik lainnya.

Metode asosiatif yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum menggunakan analisis Regresi Linear Berganda, digunakan Uji Asumsi Klasik. Tujuan Uji Asumsi Klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

**Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_01 : \beta_{yx1} = 0$  DPK tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit
- $H_{a1} : \beta_{yx1} \neq 0$  DPK berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit
- $H_02 : \beta_{yx2} = 0$  LDR tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit
- $H_{a2} : \beta_{yx2} \neq 0$  LDR berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit
- $H_05 : \beta_{yx1} = \beta_{yx2} = 0$  DPK dan LDR tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit
- $H_05 : \beta_{yx1} \neq \beta_{yx2} \neq 0$  DPK dan LDR berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Agar analisis yang dilakukan terhadap model penelitian yang digunakan bersifat BLUE (Best, Linear, Unbias and Estimator) maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi.

**a. Hasil Uji Normalitas**

Tabel 3  
Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1285
	Std. Deviation	,85280287
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,136
Kolmogorov-Smirnov Z		,688
Asymp. Sig. (2-tailed)		,419

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diuji pada

penelitian ini normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05.

**b. Uji Multikolinearitas**

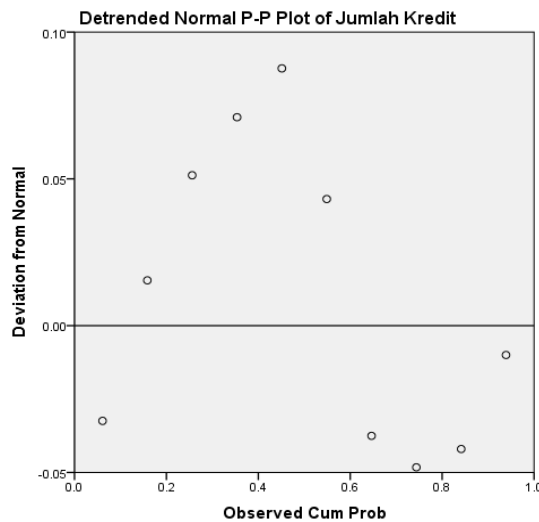
Tabel 4  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant )	261236.997	67841.661		3.851	.006		
1 DPK	.840	.029	.915	28.884	.000	.401	2.492
LDR	3167.463	953.858	.105	3.321	.013	.401	2.492

a. Dependent Variable: Jumlah Kredit

Hasil dari uji VIF ternyata nilainya adalah 2,492 artinya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat multikolinearitas.

**c. Uji Heterokedastisitas**



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas pada variabel jumlah kredit dengan nilai RESID ternyata tidak ada pola tertentu pada garis grafis tersebut artinya data tidak memiliki masalah heterokedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Tabel 5  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.996	11192.11253	2.248

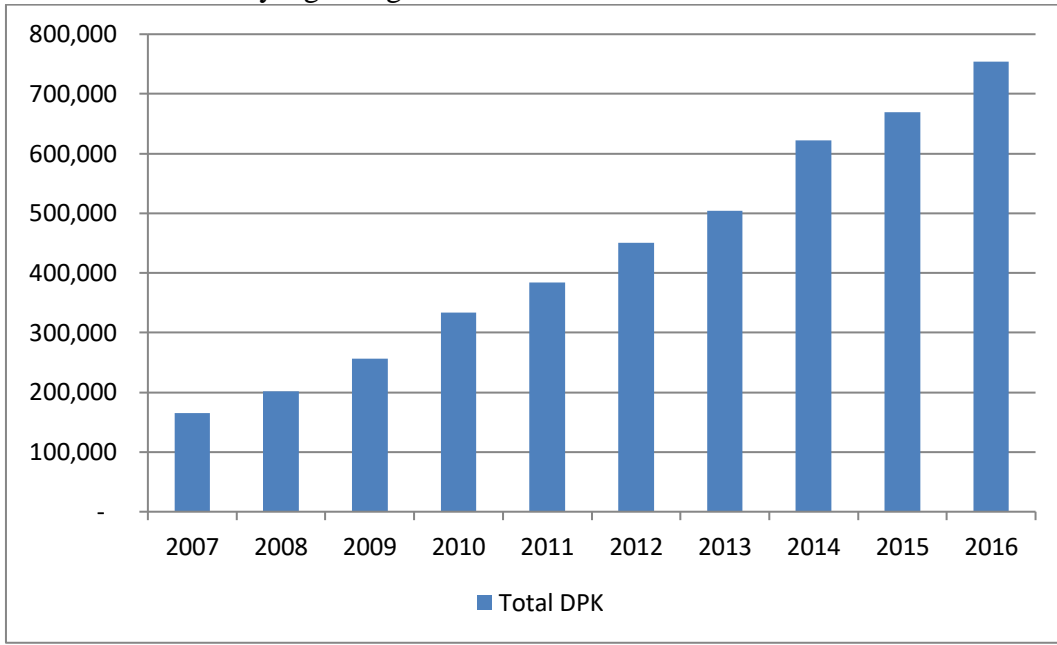
a. Predictors: (Constant), LDR, DPK

b. Dependent Variable: Jumlah Kredit

Berdasarkan data tersebut diketahui nilai dL pada jumlah data 10 tahun dan jumlah variabel independen (k) adalah 2 variabel yaitu 0,697 dan nilai dU adalah 1,641. Nilai DW adalah sebesar 2,248 artinya nilainya terletak antara nilai dU dan 4-dU yang menghasilkan

kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

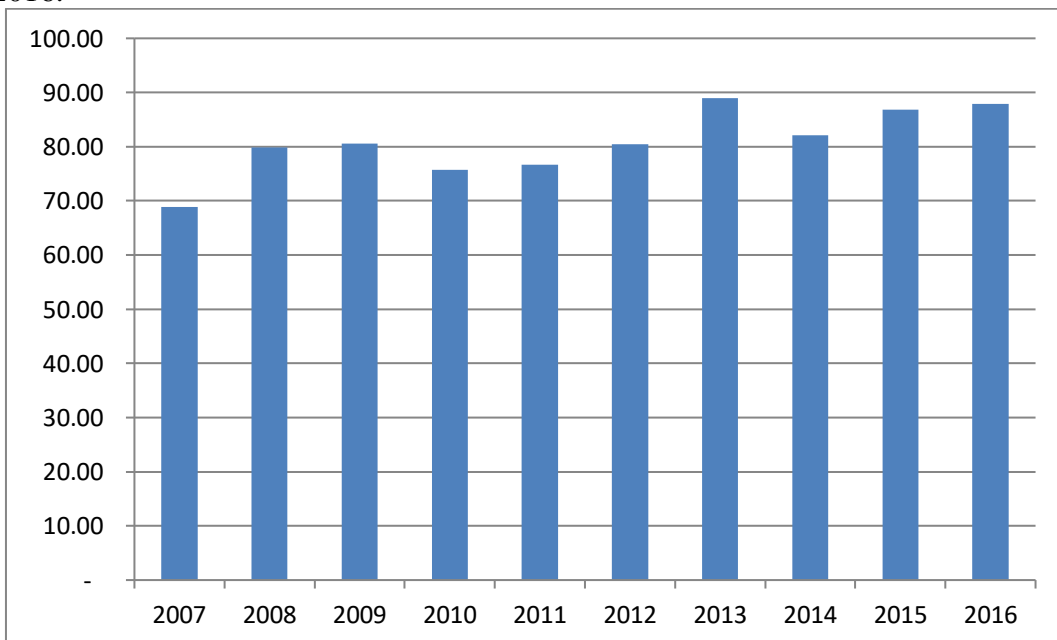
**Analisis Dana Pihak Ketiga pada PT. BRI (Persero) Tbk periode 2007 - 2016**



Gambar 2 Dana Pihak Ketiga pada PT. BRI (Persero) Tbk periode 2007 – 2016

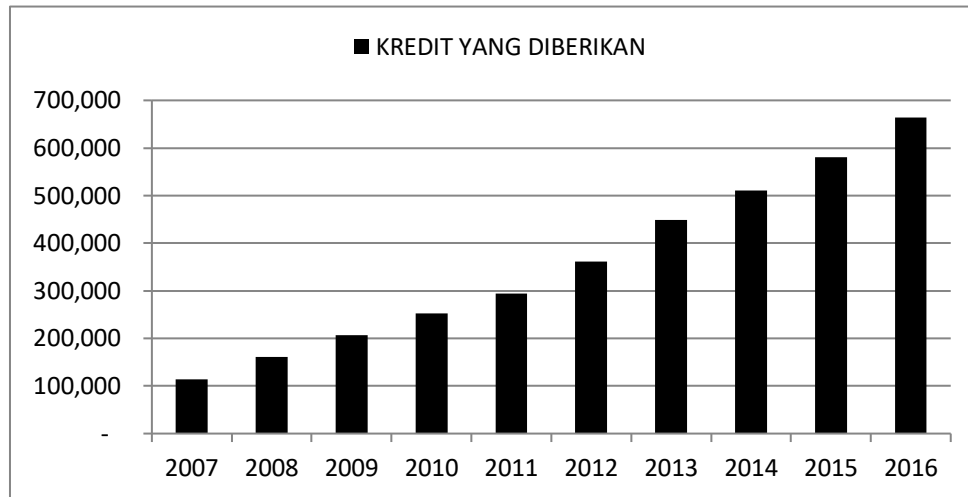
Berdasarkan gambar di atas diperoleh bahwa nilai dana pihak ketiga yang paling rendah terdapat pada tahun 2007, sedangkan dana pihak ketiga paling tinggi terjadi pada tahun 2016.

**Analisis Loan to Deposit Ratio pada PT. BRI (Persero) Tbk periode 2007 – 2016**



Gambar 3 *Loan to Deposit Ratio* pada PT. BRI (Persero) Tbk periode 2007 - 2016  
 Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa nilai *Loan to Deposit Ratio* yang paling rendah terdapat pada tahun 2007, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* paling tinggi terjadi pada tahun 2016. Nilai *Loan to Deposit Ratio* setiap tahunnya cenderung terus naik.

**Analisis Penyaluran Kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk periode 2007 – 2016**



Gambar 4 Penyaluran Kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk periode 2007 – 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah penyaluran kredit yang paling rendah terdapat pada tahun 2007, sedangkan jumlah penyaluran kredit paling tinggi terjadi pada

tahun 2016. Penyaluran kredit yang diberikan setiap tahunnya cenderung terus meningkat.

**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk periode 2007 – 2016**

Tabel 6  
 DPK dan LDR terhadap Penyaluran Kredit  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-261236.997	67841.661		-3.851	.006
1 DPK	.840	.029	.915	28.884	.000
LDR	3167.463	953.858	.105	3.321	.013

a. Dependent Variable: Jumlah Kredit

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa pengaruh dana pihak ketiga dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya adalah sebesar 0,840. Artinya adalah terdapat pengaruh nilai DPK terhadap Jumlah Kredit sebesar 0,84 milyar. Selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-hitung yang dibandingkan dengan t-tabel

dimana untuk tingkat alpha 0,05 dan derajat bebas (n-2 jadi 10-2 = 8) diperoleh t-tabel sebesar 2,306. Kemudian pada tabel 6 tersebut diketahui bahwa t-hitung pada variabel DPK diperoleh nilai sebesar 28,884. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel. Menurut ketentuan: (1) Jika t hitung > t tabel, maka H<sub>0</sub>



ada pada daerah penolakan, berarti  $H_a$  di terima atau ada pengaruh. (2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ada pada daerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak atau tidak ada pengaruh.

Berdasarkan ketentuan tersebut berarti hasil penelitian ini menolak hipotesis ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh DPK terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007-2016. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Amithya Yuwono dan Wahyu Meiranto (2012: 2-14) yang mengemukakan bahwa salah satu variabel yang berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).

**Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk periode 2007 – 2016**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pengaruh LDR dilihat berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 3.167,463. Artinya terdapat pengaruh LDR terhadap jumlah kredit yang disalurkan sebesar 3.167,463

Hasil pengujian dengan uji  $t$ -hitung diperoleh nilai bahwa  $t$ -hitung untuk *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai sebesar 3,321 sedangkan  $t$ -tabel untuk uji statistik satu pihak (*one tail test*) dengan nilai derajat bebas (df)  $n - 2 = 10 - 2 =$  adalah sebesar 2,306. Artinya adalah nilai  $t$ -hitung lebih besar dibandingkan dengan  $t$ -tabel. Berdasarkan ketentuan bahwa

jika nilai  $t$ -hitung lebih besar dari pada  $t$ -tabel, maka yang harus diterima adalah hipotesis alternatif yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan *Loan to Deposit Ratio* terhadap nilai Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Febry Amithya Yuwono dan Wahyu Meiranto (2012: 2-14) mengemukakan hasilnya bahwa terdapat pengaruh LDR terhadap jumlah penyaluran kredit.

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Loan To Deposit Ratio terhadap nilai Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk periode 2007 - 2017**

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \gamma &= a + \beta_1 X_1 \\ &+ \beta_2 X_2 \\ \gamma &= 261236.997 + 0.840X_1 \\ &+ 3167.463X_2 \end{aligned}$$

Selanjutnya penulis menganalisis mengenai pengaruh variabel DPK dan LDR secara simultan (bersama-sama) terhadap penyaluran kredit pada PT. Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007-2016. Dalam hal ini, penulis menggunakan output dari koefisien determinasi atau  $R^2$  atau nilai  $R$ -square seperti yang dapat dilihat pada output di bawah ini.

Tabel 7  
Nilai R Square  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.997	.996	11192.11253

a. Predictors: (Constant), LDR, DPK

Berdasarkan nilai koefisien determinasi diketahui bahwa secara bersama-sama ternyata terdapat pengaruh DPK dan LDR terhadap

jumlah penyaluran kredit pada PT. Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2007-2016 sebesar 0,997 atau 99,70%.

Tabel 8.  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	310197449058.1 13	2	155098724529.0 57	1238.18 1	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	876843680.787	7	125263382.970		
Total	311074292738.9 00	9			

a. Dependent Variable: Jumlah Kredit

b. Predictors: (Constant), LDR, DPK

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa F-hitung adalah sebesar 1238,181 kemudian untuk F-tabel dengan N-1-2 adalah sebesar (df : 10-1-2 = 7) nilainya adalah sebesar 4,740. Sedangkan F-hitung adalah sebesar 1238,181 menurut ketentuan uji hipotesis dengan uji F adalah sebagai berikut: (a) Jika hasil F hitung lebih besar dari F tabel, maka tolak H<sub>0</sub>. (b) Jika hasil F hitung lebih kecil dari F tabel, maka terima H<sub>0</sub>

Jika mengacu kepada ketentuan di atas, maka keputusan dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa menerima hipotesis alternatif yaitu “Ada pengaruh positif dan signifikan Dana Pihak Ketiga dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap nilai Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Febry Amithya Yuwono dan Wahyu Meiranto (2012: 2-14) mengemukakan hasilnya bahwa yang berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit adalah dana pihak ketiga (DPK) dan LDR, dimana pengaruh DPK terhadap jumlah penyaluran kredit menurut hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 105,90 termasuk berpengaruh positif dan signifikan, begitu juga dengan nilai LDR yang berpengaruh positif dan signifikan.

## SIMPULAN

(a) Nilai dana pihak ketiga yang paling rendah terdapat pada tahun 2007, sedangkan dana pihak ketiga paling tinggi terjadi pada tahun 2016. (b) Nilai *Loan to Deposit Ratio* yang paling rendah terdapat pada tahun 2007,

sedangkan *Loan to Deposit Ratio* paling tinggi terjadi pada tahun 2016. Nilai *Loan to Deposit Ratio* setiap tahunnya cenderung terus naik. (c) Nilai penyaluran kredit yang paling rendah terdapat pada tahun 2007, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* paling tinggi terjadi pada tahun 2016. Penyaluran kredit yang diberikan setiap tahunnya cenderung terus meningkat. (d) Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap nilai Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini berdasarkan hasil pengaruh total sebesar 0,923 Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh total DPK (X<sub>1</sub>) terhadap jumlah penyaluran kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2007-2016 adalah sebesar 0,923. (e) Terdapat Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap nilai Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini berdasarkan hasil pengaruh total sebesar 0,075 Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh total LDR (X<sub>2</sub>) terhadap jumlah penyaluran kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2007-2016 adalah sebesar 0,075. (f) Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Loan To Deposit Ratio terhadap nilai Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini berdasarkan nilai koefisien jalurnya sebagai berikut:  $Y = 0,927X_1 + 0,106X_2 + 0,045$ (e). Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pengaruh langsung tertinggi terjadi dari DPK terhadap jumlah penyaluran kredit yaitu sebesar 0,927 artinya jika diprediksikan ada kenaikan satu saja, maka akan terjadi kenaikan terhadap jumlah kredit sebesar 0,927 sedangkan jika

terjadi kenaikan terhadap nilai LDR maka akan memberikan pengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit sebesar 0,106.

#### DAFTAR PUSTAKA

Febry Amithya Yuwono, Wahyu Meiranto. 2012. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, Dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit*. Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-14

Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta :Rineka Cipta

Kashmir. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.

Komaruddin Sastradipoera. 2010. *Manajemen Marketing, Suatu Pendekatan Ramuan Marketing*. Bandung: Kapp-Sigma.

Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Bank Indonesia: Jakarta.

Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

*MUHAMMAD ALI / Pengembangan Silabus Akuntansi Forensik Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi*  
Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit  
(Studi kasus pada PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk  
periode tahun 2007 – 2016)